

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202129246, 22 Juni 2021

Pencipta

Nama : 1. Dr. Teddy Purnamirza, ST., M.Eng 2. Rika Susanti, ST, M.Eng 3. Depriwana Rahmi, S.Pd., M.Sc 4. Halim Mudia, ST., MT 5. M. Ridho Adi Saputra

Alamat : Jl. Tiram No 1, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, RIAU, 28282

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat : Jl. HR Subrantas KM 15, Panam, Pekanbaru, RIAU, 28293

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian

Judul Ciptaan : PERANCANGAN ANTENA RLSA YANG MEMILIKI DUA ARAH PANCAR BERLAWANAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 6 November 2018, di PEKANBARU
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000255739

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Deskripsi

Laporan penelitian ini melaporkan pengkajian tentang perancangan antenna RLSA yang memiliki arah pancaran yang berlawanan. Dalam penelitian ini diusulkan dua macam teknik baru untuk merancang antenna tersebut yaitu teknik beamsquint dan teknik potong. Dengan kedua teknik ini maka mampu dihasilkan komponen-komponen antenna yang berbeda arah pancarnya. Untuk membuktikan kemampuan kedua teknik tersebut dalam merancang antenna RLSA arah pancaran berlawanan, maka dirancanglah 42 macam model antenna pada simulator CST Microwave Studio. Setelah disimulasikan maka dipilihlah satu model yang terbaik. Model terbaik tersebut kemudian difabrikasi dan menghasilkan sebuah prototipe antenna dengan arah pancar berlawanan. Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap prototipe antenna tersebut untuk mengetahui nilai kinerja antenna tersebut yang meliputi pola radiasi, koefisien refleksi, bandwidth, beamwidth dan gain. Hasil pengukuran kemudian dibandingkan dengan hasil simulasi untuk memverifikasi apakah mereka memiliki kemiripan atau tidak. Analisis terhadap perbandingan ini menunjukkan bahwa hasil simulasi mendekati hasil pengukuran, sehingga memverifikasi kebenaran hipotesis teori yang diusulkan diawal penelitian.